

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Kecamatan Pulau Laut Utara

Kecamatan Pulau Laut Utara Kabupaten Kotabaru ibukota yaitu **Dirgahayu**, memiliki luas 133,75 Km² dengan jumlah penduduk 92.115 jiwa. Secara geografis Kecamatan Pulau Laut Utara terletak pada 116°11' – 116°28' BT dan 3° 21' – 3°37' LS. Kecamatan Pulau Laut Utara Kabupaten Kotabaru Terdiri dari Kecamatan Pulau Laut Utara terdiri atas 21 Desa dan 4 Kelurahan yaitu Desa Hilir Muara, Desa Baharu Utara, Desa Batuah, Desa Sigam, Desa Tirawan, Desa Sebatung, Desa Gedambaan, Desa Gunung Sari, Desa Gunung Ulin, Desa Mega Sari, Desa Rampa, Desa Sarang Tiung, Desa Sebelimbingan, Desa Sungai Taib, Desa Stagen, Desa Dirgahayu, dan Desa Semayap. Kelurahan Baharu Selatan, Kelurahan Kotabaru Tengah, Kelurahan Kotabaru Hulu dan Kelurahan Kotabaru Hilir.

Kecamatan Pulau Laut Utara Kotabaru Dipimpin oleh Bapak Khairil Fahri, S.STP. Beliau di lantik pada bulan januari tanggal 02 tahun 2020, yang mana sebelumnya dipimpin oleh Bapak Drs. Johannoor.

2. Visi dan Misi

a. Visi

Terwujudnya penyelenggaraan pemerintah Kecamatan Pulau Laut Utara yang asfifatif, partisifatif, dan transparan.

b. Misi

Misi Pemerintah Kecamatan Pulau Laut Utara Kabupaten Kotabaru adalah sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan peran dan fungsi Kecamatan dalam penyelenggaraan pemerintahan di Kabupaten Kotabaru.
- 2) Meningkatkan kapasitas Sumber Daya Manusia dan oenguatan kelembagaan di Kecamatan.
- 3) Meningkatkan kualitas pelayanan dan pembinaan terhadap masyarakat.
- 4) Mewujudkan Sumber Daya Aparatut yang profesionalisme didalam menyelenggarakan organisasi kecamatan, sehingga dapat memberikan pelayanan prima kepada masyarakat guna mencapai Kecamatan Pulau Laut Utara yang mandiri penuh kreativitas, kesejahteraan, tertib, aman dan damai.
- 5) Tercapainya kualitas SDM dengan indikator misi tenaga terdidik dalam kependudukan, pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan, dapat memiliki kemam[uan melakukan koordinasi pelaksanaan kebijakan kepala daerah, memiliki kemampuan unutk memadu dan mendorong kearah solusi dan kebijakan yang baik.
- 6) Dapat memberikan pelayanan yang meksimal kepada masyarakat sesuai dengan SPM kecamatan 83,777 jiwa dan 22.401 KK se-Kecamatan Pulau Laut Utara.
- 7) Dedikasi, loyalitas dan motivasi kepada 24 orang aparatur Kecamatan Pulau Laut Utara dan 37 orang aparatur Kelurahan dan Desa.

B. Karakteristik Responden

Karakteristik responden menggambarkan keadaan responden. Berikut adalah tabel mengenai gambaran umum responden berdasarkan jenis kelamin,

usia, umur, pekerjaan, tingkat pendidikan terakhir, dan pendapatan perbulan. Penelitian ini menggunakan jumlah sampel responden sebanyak 94 orang nelayan yang ada di Kecamatan Pulau Laut Utara Kabupaten Kotabaru. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh data responden sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Karakteristik responden

No	Karakteristik responden		Jumlah orang	Presentase
1.	Jenis kelamin	Laki-laki	85	90,4%
		Perempuan	9	9,6%
2.	Usia	< 20	6	6,4%
		20 – 50	79	84%
		> 50	9	9,6%
3.	Pekerjaan	Nelayan penangkap	64	68,1%
		Nelayan Pemilik	30	31,9%
4.	Tingkat pendidikan	SD	42	44,6%

	terakhir	SMP	12	12,8%
		SMA	37	39,4%
		Perguruan tinggi	3	3,2%
5.	Pendapatan perbulan	< Rp. 1.000.000	48	51%
		Rp. 1.000.000 – Rp. 2.000.000	32	34%
		Rp. 2.000.000 – Rp. 3.000.000	7	7,5%
		>Rp. 3.000.000	7	7,5%
Total responden = 94				

Sumber: Hasil Penelitian 2021 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel 4.1 diatas total responden sebanyak 94 orang dengan jenis kelamin laki-laki 85 orang atau 90,4% dan 9 orang atau 9,6% responden dengan jenis kelamin perempuan.

Berdasarkan umur yang menjadi nelayan pada usia <20 tahun sebanyak 6 orang atau 6,4%, pada usia 20 – 50 tahun sebanyak 79 orang atau 84%, pada usia >50 tahun sebanyak 9 orang atau 9,6%.

Berdasarkan pekerjaan sebagai nelayan penangkap sebanyak 64 orang atau 68,1%, dan nelayan pemilik sebanyak 30 orang atau 31,9%.

Berdasarkan tingkat pendidikan terakhir nelayan di Kecamatan Pulau Laut Utara Kabupaten Kotabaru, pada tingkat SD sebanyak 42 orang atau 44,6%, tingkat SMP sebanyak 12 orang atau 12,8%, tingkat SMA sebanyak 37 orang atau 39,4%, dan tingkat Perguruan Tinggi sebanyak 3 orang atau 3,2%.

Berdasarkan pendapatan yang diperoleh nelayan perbulannya menunjukkan 48 orang atau 51% nelayan memperoleh pendapatan kurang dari Rp. 1.000.000/bulan, 32 orang atau 34% nelayan memperoleh pendapatan Rp. 1.000.000 – Rp. 2.000.000/bulan, 7 orang atau 7,5% nelayan memperoleh pendapatan Rp. 2.000.000 – Rp. 3.000.000/bulan, 7 orang atau 7,5% nelayan memperoleh pendapatan Rp. 3.000.000/bulan.

C. Analisis Deskripsi Variabel Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian data dari pembagian kuesioner kepada responden maka gambaran yang berkaitan dengan Pengaruh Pendidikan, Budaya dan Modal Terhadap Pendapatan Nelayan di Kecamatan Pulau Laut Utara

Kabupaten Kotabaru, dilihat dari variabel Pendidikan (X1), Budaya (X2) dan Modal (X3) dengan total responden 94 orang. Data deskriptif dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Variabel Pendidikan

a. Perlunya pendidikan untuk meningkatkan status sosial

Indikator perlunya pendidikan untuk meningkatkan status sosial terdiri dari satu item pernyataan, yaitu Saudara/i memperoleh pemahaman mengenai pentingnya tingkat pendidikan dapat mempengaruhi status sosial dalam nelayan.

Hasil jawaban dari para responden dapat diketahui pada tabel berikut:

Tabel 4. 2 Pemahaman mengenai pentingnya pendidikan

No	Kategori	Jumlah	Presentase
1.	Sangat setuju	20	21,3%
2.	Setuju	57	60,6%
3.	Kurang setuju	12	12,8%
4.	Tidak Setuju	5	5,3%
5.	Sangat tidak setuju	0	0%

Sumber: Hasil Penelitian, 2021 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel diatas, dari 94 responden dapat diketahui bahwa jawaban yang paling banyak adalah setuju yaitu dengan 57 orang atau 60,6% sedangkan jawaban yang paling sedikit adalah tidak setuju yaitu 5 orang atau 5,3% dan sangat tidak setuju tidak ada yang memilih.

b. Pemahaman mengenai pentingnya pendidikan

Indikator pemahaman mengenai pentingnya pendidikan terdiri dari dua item pernyataan, yaitu pekerjaan sebagai nelayan yang saudara/i tekuni sekarang sesuai dengan pendidikan terakhir anda dan tingkat pendidikan yang tinggi sangat membantu untuk membuat strategi dalam penangkapan hasil laut. Hasil dari para responden dapat diketahui pada tabel berikut:

- 1) Pekerjaan sebagai nelayan yang saudara/i tekuni sekarang sesuai dengan pendidikan terakhir

Tabel 4. 3 Pekerjaan sebagai nelayan sesuai dengan pendidikan terakhir

No	Kategori	Jumlah	Presentase
1.	Sangat setuju	8	8,5%
2.	Setuju	44	46,8%
3.	Kurang setuju	28	29,8%
4.	Tidak Setuju	14	14,9%
5.	Sangat tidak setuju	0	0%

Sumber: Hasil Penelitian, 2021 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel diatas, dari 94 responden dapat diketahui bahwa jawaban yang paling banyak ialah setuju yaitu 44 orang atau 46,8% sedangkan jawaban yang paling sedikit ialah sangat tidak setuju tidak ada yang memilih.

- 2) Tingkat pendidikan yang tinggi sangat membantu untuk membuat strategi dalam penangkapan hasil laut.

Tabel 4. 4 Tingkat pendidikan membantu membuat strategi dalam penangkapan

No	Kategori	Jumlah	Presentase
1.	Sangat setuju	10	10,6%

2.	Setuju	47	50%
3.	Kurang setuju	34	36,2%
4.	Tidak Setuju	3	3,2%
5.	Sangat tidak setuju	0	0%

Sumber: Hasil Penelitian, 2021 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel diatas, dari 94 responden dapat diketahui bahwa jawaban yang paling banyak adalah setuju yaitu dengan 47 orang atau 50% sedangkan jawaban yang paling sedikit adalah tidak setuju yaitu 3 orang atau 3,2% dan sangat tidak setuju tidak ada yang memilih.

- c. Pendidikan memeberi manfaat dalam meningkatkan pengetahuan & informasi.

Indikator pendidikan memeberi manfaat dalam meningkatkan pengetahuan & informasi terdiri dari dua item pernyataan, yaitu pelatihan penangkapan ikan yang diadakan oleh pemerintah sangat bermanfaat dalam menambah pengetahuan tentang melaut yang benar dan saudara/i mendapatkan materi pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan pekerjaan nelayan serta bermanfaat untuk meningkatkan hasil tangkap dalam melaut. Hasil dari para responden dapat diketahui pada tabel berikut:

- 1) Pelatihan penangkapan ikan yang diadakan oleh pemerintah sangat bermanfaat dalam menambah pengetahuan tentang melaut yang benar.

Tabel 4. 5 Pelatihan penangkapan ikan bermanfaat dalam menambah pengetahuan tentang melaut yang benar

No	Kategori	Jumlah	Presentase
----	----------	--------	------------

1.	Sangat setuju	43	45,7%
2.	Setuju	42	44,7%
3.	Kurang setuju	7	7,5%
4.	Tidak Setuju	2	2,1%
5.	Sangat tidak setuju	0	0%

Sumber: Hasil Penelitian, 2021 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel diatas, dari 94 responden dapat diketahui bahwa jawaban yang paling banyak adalah sangat setuju yaitu dengan 43 orang atau 45,7% sedangkan jawaban yang paling sedikit adalah tidak setuju yaitu 2 orang atau 2,1% dan sangat tidak setuju tidak ada yang memilih.

2) Saudara/i mendapatkan materi pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan pekerjaan nelayan serta bermanfaat untuk meningkatkan hasil tangkap dalam melaut

Tabel 4. 6 Materi pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan nelayan serta bermanfaat untuk meningkatkan hasil tangkap dalam melaut

No	Kategori	Jumlah	Presentase
1.	Sangat setuju	23	24,5%
2.	Setuju	62	65,9%
3.	Kurang setuju	9	9,6%
4.	Tidak Setuju	0	0%
5.	Sangat tidak setuju	0	0%

Sumber: Hasil Penelitian, 2021 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel diatas, dari 94 responden dapat diketahui jawaban yang paling banyak ialah setuju yaitu 62 orang atau 65,9% sedangkan jawaban yang paling sedikit ialah kurang setuju yaitu 9 orang atau 9,6%.

2. Variabel Budaya

a. Memiliki pengetahuan tentang melaut

Indikator Memiliki pengetahuan tentang melaut terdiri dari satu item pernyataan, yaitu Saudara/i sangat mengetahui bagaimana pengetahuan tentang melaut. Hasil jawaban dari para responden dapat diketahui pada tabel berikut:

Tabel 4. 7 Mengetahui pengetahuan tentang melaut

No	Kategori	Jumlah	Presentase
1.	Sangat setuju	26	27,7%
2.	Setuju	62	66%
3.	Kurang setuju	4	4,2%
4.	Tidak Setuju	2	2,1%
5.	Sangat tidak setuju	0	0%

Sumber: Hasil Penelitian, 2021 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel diatas, dari 94 responden dapat diketahui bahwa jawaban yang paling banyak adalah setuju yaitu dengan 62 orang atau 66% sedangkan jawaban yang paling sedikit adalah tidak setuju yaitu 2 orang atau 2,1% dan sangat tidak setuju tidak ada yang memilih.

b. Melakukan sedekah laut

Indikator melakukan sedekah laut terdiri dari satu item pernyataan, yaitu saudara/i mempercayai sedekah laut, dimana dianggap untuk mengharapkan

keselamatan saat melaut dan hasil tangkap meningkat. Hasil jawaban dari para responden dapat diketahui pada tabel berikut:

Tabel 4. 8 Melakukan sedekah laut

No	Kategori	Jumlah	Presentase
1.	Sangat setuju	26	27,7%
2.	Setuju	46	48,9%
3.	Kurang setuju	20	21,3%
4.	Tidak Setuju	2	2,1%
5.	Sangat tidak setuju	0	0%

Sumber: Hasil Penelitian, 2021 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel diatas, dari 94 responden dapat diketahui bahwa jawaban yang paling banyak adalah setuju yaitu dengan 46 orang atau 48,9% sedangkan jawaban yang paling sedikit adalah tidak setuju yaitu 2 orang atau 2,1% dan sangat tidak setuju tidak ada yang memilih.

c. Merayakan kegiatan pesta pantai

Indikator merayakan kegiatan pesta pantai terdiri dari satu item pernyataan, yaitu melakukan perayaan pesta pantai ssetiap tahunnya. Hasil jawaban dari para responden dapat diketahui pada tabel berikut:

Tabel 4. 9 Merayakan kegiatan pesta pantai

No	Kategori	Jumlah	Presentase
1.	Sangat setuju	10	10,6%
2.	Setuju	56	59,6%
3.	Kurang setuju	23	24,5%

4.	Tidak Setuju	5	5,3%
5.	Sangat tidak setuju	0	0%

Sumber: Hasil Penelitian, 2021 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel diatas, dari 94 responden dapat diketahui bahwa jawaban yang paling banyak adalah setuju yaitu dengan 56 orang atau 59,6% sedangkan jawaban yang paling sedikit adalah tidak setuju yaitu 5 orang atau 5,3% dan sangat tidak setuju tidak ada yang memilih.

d. Kebiasaan kurang bisa berhemat

Indikator memiliki kebiasaan kurang bisa berhemat terdiri dari satu item pernyataan, yaitu Memiliki kebiasaan kurang bisa berhemat, suka berbelanja saat selesai melaut. Hasil jawaban dari para responden dapat diketahui pada tabel berikut:

Tabel 4. 10 Memiliki kebiasaan kurang bisa berhemat

No	Kategori	Jumlah	Presentase
1.	Sangat setuju	1	1,1%
2.	Setuju	23	24,5%
3.	Kurang setuju	49	52,1%
4.	Tidak Setuju	15	15,9%
5.	Sangat tidak setuju	6	6,4%

Sumber: Hasil Penelitian, 2021 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel diatas, dari 94 responden dapat diketahui bahwa jawaban yang paling banyak adalah kurang setuju yaitu dengan 49 orang atau

52,1% sedangkan jawaban yang paling sedikit adalah sangat setuju yaitu 1 orang atau 1,1%.

3. Variabel Modal

a. Dengan modal dapat melakukan usaha

Indikator dengan modal dapat melakukan usaha terdiri dari satu item pernyataan, yaitu dengan adanya modal saudara/i bisa melakukan usaha. Hasil jawaban dari para responden dapat diketahui pada tabel berikut:

Tabel 4. 11 Dengan modal dapat melakukan usaha

No	Kategori	Jumlah	Presentase
1.	Sangat setuju	55	58,5%
2.	Setuju	31	33%
3.	Kurang setuju	7	7,4%
4.	Tidak Setuju	1	1,1%
5.	Sangat tidak setuju	0	0%

Sumber: Hasil Penelitian, 2021 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel diatas, dari 94 responden dapat diketahui bahwa jawaban yang paling banyak adalah sangat setuju yaitu dengan 55 orang atau 58,5% sedangkan jawaban yang paling sedikit adalah tidak setuju yaitu 1 orang atau 1,1% dan sangat tidak setuju tidak ada yang memilih.

b. Modal yang digunakan sebanding dengan pendapatan

Indikator modal yang digunakan sebanding dengan pendapatan, yaitu modal yang saudara/i gunakan sebanding dengan pendapatan yang diperoleh. Hasil jawaban dari para responden dapat diketahui pada tabel berikut:

Tabel 4. 12 Modal yang digunakan sebanding dengan pendapatan

No	Kategori	Jumlah	Presentase
1.	Sangat setuju	11	11,7%
2.	Setuju	75	79,8%
3.	Kurang setuju	8	8,5%
4.	Tidak Setuju	0	0%
5.	Sangat tidak setuju	0	0%

Sumber: Hasil Penelitian, 2021 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel diatas, dari 94 responden dapat diketahui bahwa jawaban yang paling banyak adalah setuju yaitu dengan 75 orang atau 79,8% sedangkan jawaban yang paling sedikit adalah kurang setuju setuju yaitu 8 orang atau 8,5%.

c. Modal tambahan bermanfaat untuk perawatan alat tangkap

Indikator modal tambahan bermanfaat untuk perawatan alat tangkap , yaitu modal tambahan bermanfaat untuk perawatan alat tangkap dan membeli alat-alat tangkap yang baru. Hasil jawaban dari para responden dapat diketahui pada tabel berikut:

Tabel 4. 13 Modal tambahan bermanfaat untuk perawatan alat tangkap

No	Kategori	Jumlah	Presentase
1.	Sangat setuju	23	24,5%
2.	Setuju	60	63,8%
3.	Kurang setuju	11	11,7%
4.	Tidak Setuju	0	0%

5.	Sangat tidak setuju	0	0%
----	---------------------	---	----

Sumber: Hasil Penelitian, 2021 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel diatas, dari 94 responden dapat diketahui bahwa jawaban yang paling banyak adalah setuju yaitu dengan 60 orang atau 63,8% sedangkan jawaban yang paling sedikit adalah kurang setuju setuju yaitu 11 orang atau 11,7%.

d. Modal tambahan dapat meningkatkan hasil tangkap/melaut

Indikator modal tambahan dapat meningkatkan hasil tangkap/melaut, yaitu Modal tambahan bermanfaat untuk meningkatkan hasil tangkap/melaut. Hasil jawaban dari para responden dapat diketahui pada tabel berikut:

Tabel 4. 14 Modal tambahan dapat meningkatkan hasil tangkap

No	Kategori	Jumlah	Presentase
1.	Sangat setuju	12	12,8%
2.	Setuju	75	79,8%
3.	Kurang setuju	7	7,4%
4.	Tidak Setuju	0	0%
5.	Sangat tidak setuju	0	0%

Sumber: Hasil Penelitian, 2021 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel diatas, dari 94 responden dapat diketahui bahwa jawaban yang paling banyak adalah setuju yaitu dengan 75 orang atau 79,8% sedangkan jawaban yang paling sedikit adalah kurang setuju setuju yaitu 7 orang atau 7,4%.

- e. Besarnya jumlah modal yang dikeluarkan akan meningkatkan pendapatan yang diperoleh

Indikator besarnya jumlah modal yang dikeluarkan akan meningkatkan pendapatan yang diperoleh, yaitu besarnya jumlah modal yang dikeluarkan akan meningkatkan pendapatan yang diperoleh. Hasil jawaban dari para responden dapat diketahui pada tabel berikut:

Tabel 4. 15 Besarnya modal yang dikeluarkan meningkatkan pendapatan

No	Kategori	Jumlah	Presentase
1.	Sangat setuju	13	13,8%
2.	Setuju	60	63,8%
3.	Kurang setuju	20	21,3%
4.	Tidak Setuju	1	1,1%
5.	Sangat tidak setuju	0	0%

Sumber: Hasil Penelitian, 2021 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel diatas, dari 94 responden dapat diketahui bahwa jawaban yang paling banyak adalah setuju yaitu dengan 60 orang atau 63,8% sedangkan jawaban yang paling sedikit adalah tidak setuju yaitu 1 orang atau 1,1% dan sangat tidak setuju tidak ada yang memilih.

4. Variabel Pendapatan

a. Hasil tangkap perbulan

Indikator hasil tangkap perbulan terdiri dari satu item pernyataan, yaitu hasil tangkap/melaut yang saudara/i peroleh setiap bulannya selalu meningkat. Hasil jawaban dari para responden dapat diketahui pada tabel berikut:

Tabel 4. 16 Hasil tangkap perbulan

No	Kategori	Jumlah	Presentase
1.	Sangat setuju	7	7,4%
2.	Setuju	34	36,2%
3.	Kurang setuju	53	56,4%
4.	Tidak Setuju	0	0%
5.	Sangat tidak setuju	0	0%

Sumber: Hasil Penelitian, 2021 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel diatas, dari 94 responden dapat diketahui bahwa jawaban yang paling banyak adalah kurang setuju yaitu dengan 53 orang atau 56,4% sedangkan jawaban yang paling sedikit adalah tidak setuju yaitu 7 orang atau 7,4% dan sangat tidak setuju tidak ada yang memilih.

b. Hasil tangkap merupakan satu-satunya sumber pendapatan

Indikator hasil tangkap merupakan satu-satunya sumber pendapatan terdiri dari satu item pernyataan, yaitu hasil tangkap/melaut adalah satu-satunya sumber pendapatan saudara/i. Hasil jawaban dari para responden dapat diketahui pada tabel berikut:

Tabel 4. 17 Hasil tangkap merupakan satu-satunya sumber pendapatan

No	Kategori	Jumlah	Presentase
1.	Sangat setuju	28	29,7%
2.	Setuju	53	56,4%
3.	Kurang setuju	9	9,6%
4.	Tidak Setuju	4	4,3%

5.	Sangat tidak setuju	0	0%
----	---------------------	---	----

Sumber: Hasil Penelitian, 2021 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel diatas, dari 94 responden dapat diketahui bahwa jawaban yang paling banyak adalah setuju yaitu dengan 53 orang atau 56,4% sedangkan jawaban yang paling sedikit adalah tidak setuju yaitu 4 orang atau 4,3% dan sangat tidak setuju tidak ada yang memilih.

c. Dapat mencukupi kebutuhan

Indikator hasil penjualan dapat mencukupi kebutuhan terdiri dari satu item pernyataan, yaitu hasil penjualan tangkap/melaut yang diperoleh dapat mencukupi kebutuhan hidup. Hasil jawaban dari para responden dapat diketahui pada tabel berikut:

Tabel 4. 18 Pendapatan dapat mencukupi kebutuhan

No	Kategori	Jumlah	Presentase
1.	Sangat setuju	29	30,9%
2.	Setuju	62	65,9%
3.	Kurang setuju	3	3,2%
4.	Tidak Setuju	0	0%
5.	Sangat tidak setuju	0	0%

Sumber: Hasil Penelitian, 2021 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel diatas, dari 94 responden dapat diketahui bahwa jawaban yang paling banyak adalah setuju yaitu dengan 62 orang atau 65,9% sedangkan jawaban yang paling sedikit adalah kurang setuju setuju yaitu 3 orang atau 3,2%.

d. Dapat menambah modal produksi

Indikator hasil penjualan dapat menambah modal produksi terdiri dari satu item pernyataan, yaitu hasil penjualan tangkap/melaut dapat menambah modal produksi untuk waktu mendatang. Hasil jawaban dari para responden dapat diketahui pada tabel berikut:

Tabel 4. 19 Pendapatan dapat menambah modal produksi

No	Kategori	Jumlah	Presentase
1.	Sangat setuju	18	19,1%
2.	Setuju	42	44,7%
3.	Kurang setuju	34	36,2%
4.	Tidak Setuju	0	0%
5.	Sangat tidak setuju	0	0%

Sumber: Hasil Penelitian, 2021 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel diatas, dari 94 responden dapat diketahui bahwa jawaban yang paling banyak adalah setuju yaitu dengan 42 orang atau 44,7% sedangkan jawaban yang paling sedikit adalah sangat setuju setuju yaitu 18 orang atau 19,1%.

e. Pendapatan dapat disishkan untuk menabung

Indikator Pendapatan dapat disishkan untuk menabung terdiri dari satu item pernyataan, yaitu hasil penjualan tangkap/melaut dapat disishkan untuk menabung. Hasil jawaban dari para responden dapat diketahui pada tabel berikut:

Tabel 4. 20 Pendapatan dapat disishkan untuk menabung

No	Kategori	Jumlah	Presentase
----	----------	--------	------------

1.	Sangat setuju	16	17%
2.	Setuju	72	76,6%
3.	Kurang setuju	6	6,4%
4.	Tidak Setuju	0	0%
5.	Sangat tidak setuju	0	0%

Sumber: Hasil Penelitian, 2021 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel diatas, dari 94 responden dapat diketahui bahwa jawaban yang paling banyak adalah setuju yaitu dengan 72 orang atau 76,6% sedangkan jawaban yang paling sedikit adalah kurang setuju setuju yaitu 6 orang atau 6,4%.

D. Analisi Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan suatu instrumen pernyataan yang ada pada kuesioner penelitian. Uji validitas ini dilakukan dengan 94 responden, yang menjadi responden adalah nelayan di Kecamatan Pulau Laut Utara Kabupaten Kotabaru. Pada uji validitas ini menggunakan bantuan program SPSS 22 dan *Microsoft Office Excel*. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai Rhitung dengan Rtabel.

Tabel 4. 21 Uji validitas

Variabel	Item Pernyataan	R hitung	R tabel	Keputusan

Pendidikan (X1)	X1.1	0,754	0,2787	Valid
	X1.2	0,567	0,2787	Valid
	X1.3	0,204	0,2787	Valid
	X1.4	0,610	0,2787	Valid
	X1.5	0,689	0,2787	Valid
Budaya (X2)	X2.1	0,555	0,2787	Valid
	X2.2	0,836	0,2787	Valid
	X2.3	0,831	0,2787	Valid
	X2.4	0,468	0,2787	Valid
Modal (X3)	X3.1	0,383	0,2787	Valid
	X3.2	0,609	0,2787	Valid
	X3.3	0,698	0,2787	Valid
	X3.4	0,760	0,2787	Valid
	X3.5	0,494	0,2787	Valid
Pendapatan (Y)	Y1	0,601	0,2787	Valid
	Y2	0,625	0,2787	Valid
	Y3	0,747	0,2787	Valid
	Y4	0,566	0,2787	Valid
	Y5	0,319	0,2787	Valid

Sumber: Hasil Penelitian, 2021 (Data Diolah)

Tabel diatas menunjukkan bahwa semua item pernyataan pada variabel memiliki nilai Rhitung lebih besar dari nilai Rtabel. Berdasarkan hal tersebut, variabel-variabel yang ada dapat dikatakan valid. Hal ini menunjukkan setiap

pernyataan pada seluruh variabel yang digunakan pada penelitian ini dapat diandalkan dan layak sebagai penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui item pernyataan yang diajukan kepada responden adalah reliabel atau tidak. Uji reliabilitas ini dilakukan melalui uji *cronbach alpha*. Adapun hasil uji reliabilitas dengan menggunakan program SPSS 22 adalah sebagai berikut.

Tabel 4. 22 Uji reliabilitas

<i>Cronbach alpha</i>	N of Items
0,694	19

Sumber: Hasil Output SPSS 22, 2021

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan oleh tabel diatas, uji reliabilitas pada dimensi-dimensi dalam penelitian, karena nilai *Cronbach's Alpha* telah berada diatas nilai cukup yaitu lebih besar dari 0,4 maka dapat disimpulkan bahwa semua dimensi bersifat reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data penelitian yang dilakukan memiliki distribusi yang normal atau tidak. Data yang baik adalah data yang normal dalam pendistribusiannya. Dalam penelitian ini, proses uji normalitas dilakukan dengan uji statistic yaitu Uji *Kolmogrov-Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan normal atau tidaknya data yang diolah adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikan > dari 0,05 maka data berdistribusi normal.

2) Jika nilai signifikan < dari 0,05 maka data tidak berdistribusi secara normal (Andi & Komputer, 2017, hlm: 12).

Tabel 4. 23 Uji normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		94	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	1,84237163	
Most Extreme Differences	Absolute	,117	
	Positive	,117	
	Negative	-,074	
Test Statistic		,117	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,003 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,139 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,130
		Upper Bound	,148

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Sumber: Hasil Output SPSS 22, 2021

Berdasarkan tabel diatas hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan nilai Sig. $\alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai Monte Carlo Sig. = 0,139 > Sig. $\alpha = 0,05$. Maka dapat dikatakan berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya kolerasi antara variabel bebas dan variabel terikat. Salah satu caranya untuk mendeteksi gejala multikolinieritas dengan melihat nilai *tolerance* atau *Variance Inflation Factor* (VIF). Kriteria yang digunakan adalah jika *tolerance* > 0,1 dan VIF < 10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinieritas dalam model regresi. Berikut adalah hasil uji multikolinieritas.

Tabel 4. 24 Uji multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Toleranc e	VIF
1	(Constant)	17,956	2,809		6,393	,000		
	PENDIDIKAN	-,175	,101	-,210	-1,733	,087	,724	1,380
	BUDAYA	,165	,107	,173	1,539	,127	,839	1,192
	MODAL	,139	,136	,115	1,021	,310	,841	1,189

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

Sumber: Hasil Output SPSS 22, 2021

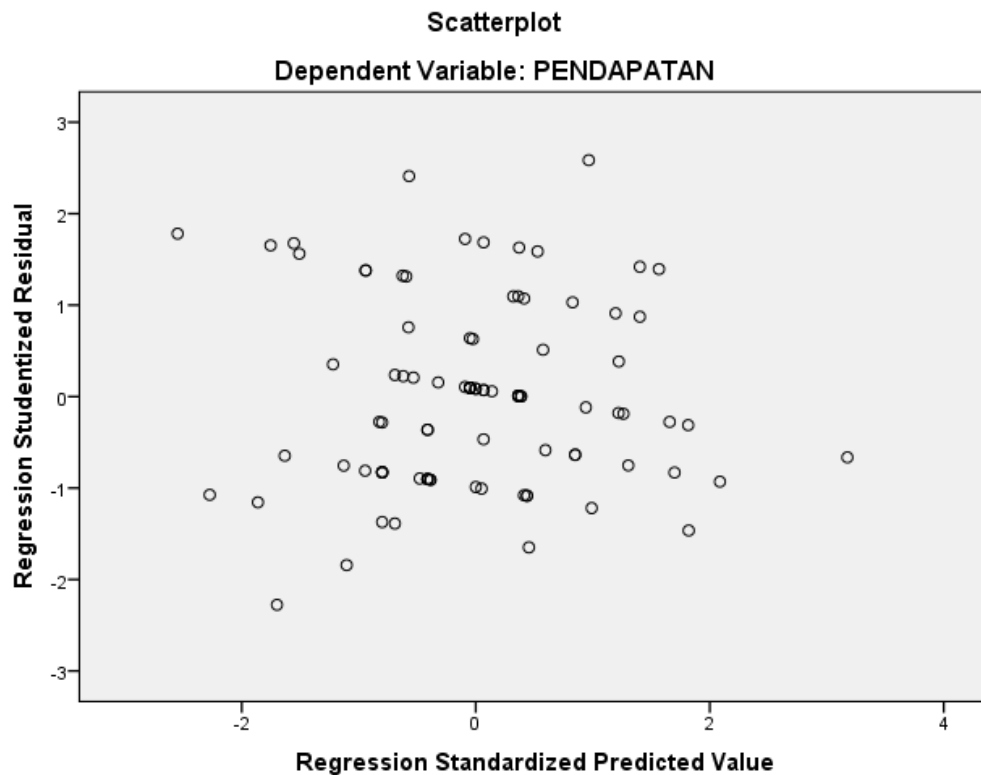
Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat masing-masing variabel memperoleh nilai *tolerance* X1 = 0,724; X2 = 0,839; dan X3 = 0,841 yang dimana semua variabel nilainya > 0,1. Sedangkan dilihat dari nilai VIF masing-masing variabel memperoleh nilai VIF X1 = 1,380; X2 = 1,192; X3 = 1,189

dimana semua variabel nilainya < 10 . Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari gejala multikolinieritas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Uji heterokedastisitas ini bisa dilakukan dengan meliat grafik *Scatterplot* atau dengan cara statisik yaitu menggunakan uji *sperman's rho*. Berikut adalah grafik *Scatterplot*.

Gambar 1.1 Grafik Scatterplot



Sumber: Hasil Output SPSS 22, 2021

Berdasarkan gambar 4.1 grafik *Scatterplot* diatas dapat dilihat bahwa data menyebar secara acak serta tersebar baik diatas ataupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadinya heterokedastisitas pada model regresi.

Selain meliat dengan grafik *Scatterplot* uji heterokedastisitas juga bisa dilakukan dengan cara uji *Spearman's rho*. Uji *Spearman's rho* ini digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas secara lebih akurat dibandingkan dengan pengujian pada grafik *Scatterplot*. Berikut adalah uji *Spearman's rho*.

Tabel 4. 25 Uji heterokedastisitas

Correlations

			PENDIDI KAN	BUDA YA	MODA L	Unstandar ized Residual
Spearman's rho	PENDIDIKAN	Correlation	1,000	,359**	,344**	,149
		Coefficient				
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,001	,153
		N	94	94	94	94
	BUDAYA	Correlation	,359**	1,000	,048	,132
		Coefficient				
		Sig. (2-tailed)	,000	.	,644	,204
		N	94	94	94	94
	MODAL	Correlation	,344**	,048	1,000	,062
		Coefficient				
		Sig. (2-tailed)	,001	,644	.	,553
		N	94	94	94	94

Unstandardized	Correlation				
Residual	Coefficient	,149	,132	,062	1,000
	Sig. (2-tailed)	,153	,204	,553	.
	N	94	94	94	94

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil Output SPSS 22, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat pada masing-masing variabel memperoleh nilai signifikansi yaitu pendidikan (X1) = 0,153; budaya (X2) = 0,204; modal (X3) = 0,553 dimana semua variabel nilainya > 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas dan model regresi layak digunakan.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda berguna untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu pendidikan, budaya, dan modal terhadap variabel dependen yaitu pendapatan nelayan.

Variabel-variabel dalam penelitian ini dapat ditulis dengan model regresi sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Pendapatan

B0 : Konstanta

B1 : Koefisien Variabel Pendidikan

B2 : Koefisien Variabel Budaya

B3 : Koefisien Variabel Modal

- X1 : Pendidikan
 X2 : Budaya
 X3 : Modal
 E : Variabel Pengganggu

Berikut adalah hasil output regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS 22.

Tabel 4. 26 Analisis regresi linier berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	17,956	2,809		6,393	,000
	PENDIDIKAN	-,175	,101	-,210	-1,733	,087
	BUDAYA	,165	,107	,173	1,539	,127
	MODAL	,139	,136	,115	1,021	,310

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

Sumber: Hasil Output SPSS 22, 2021

Berdasarkan tabel diatas, dapat diperoleh model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 17,956 - 0,175X_1 + 0,165X_2 + 0,257X_3 + e$$

- Konstanta (α) sebesar 17,956 menyatakan bahwa jika variabel pendidikan (X_1), budaya (X_2), dan modal (X_3) tidak ada perubahan nilai atau dianggap nol, maka nilai tingkat pendapatan nelayan (Y) adalah sebesar 17,956.
- Berdasarkan persamaan regresi diatas menunjukkan bahwa variabel pendidikan (X_1) mempunyai arah koefisien regresi negatif yaitu $b = -0,175$ yang berarti bahwa apabila tingkat pendidikan mengalami

peningkatan 1% maka pendapatan nelayan akan meningkat sebesar - 17,5%.

- c. Berdasarkan persamaan regresi diatas menunjukkan bahwa variabel budaya (X2) mempunyai arah koefisien regresi positif yaitu $b = 0,165$ yang berarti bahwa apabila budaya mengalami peningkatan 1% maka pendapatan nelayan akan meningkat sebesar 16,5%.
- d. Berdasarkan persamaan regresi diatas menunjukkan bahwa variabel modal (X3) mempunyai arah koefisien regresi positif yaitu $b = 0,139$ yang berarti bahwa apabila modal mengalami peningkatan 1% maka pendapatan nelayan akan meningkat sebesar 13,9%.

4. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan uji untuk mengetahui berapa besar pengaruh seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam hal ini, pengaruh pendidikan, budaya, dan modal terhadap pendapatan nelayan.

Tabel 4. 27 Koefisien determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,213 ^a	,045	,013	1,873

a. Predictors: (Constant), MODAL, BUDAYA, PENDIDIKAN

Sumber: Hasil Output SPSS 22, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat pada R Square yang menunjukkan nilai sebesar 0,045 atau 4,5% hal ini menunjukkan bahwa presentase pengaruh variabel independen (Pendidikan, Budaya, dan Modal) sebesar 4,5%. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam metode penelitian ini,

b. Uji Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara parsial (masing-masing) terhadap variabel terikat. Uji ini dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai t-hitung dengan t-tabel atau dengan membandingkan nilai signifikansi dengan α . Dalam uji ini jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $\text{sig} < 0,05$ maka H_a diterima, yang artinya variabel pendidikan, budaya, dan modal berpengaruh secara parsial terhadap variabel pendapatan nelayan.

Tabel 4. 28 Uji Parsial (Uji T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17,956	2,809		6,393	,000
	PENDIDIKAN	-,175	,101	-,210	-1,733	,087
	BUDAYA	,165	,107	,173	1,539	,127
	MODAL	,139	,136	,115	1,021	,310

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

Sumber: Hasil Output SPSS 22, 2021

1) H1= Pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan nelayan. Berdasarkan hasil regresi terlihat bahwa variabel pendidikan

memiliki nilai t hitung sebesar -1,733 dengan sig 0,087. Hal ini berarti t hitung < dari t tabel (-1,733 < 1,661) maka H0 diterima dan H1 ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pendidikan terhadap pendapatan nelayan.

2) H2= Budaya tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan nelayan. Berdasarkan hasil regresi terlihat bahwa variabel budaya memiliki nilai t hitung sebesar 1,539 dengan sig 0,127. Hal ini berarti t hitung < dari t tabel (1,539 < 1,661) maka H0 diterima dan H1 ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel budaya terhadap pendapatan nelayan.

3) H3= Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan nelayan. Berdasarkan hasil regresi terlihat bahwa variabel modal memiliki nilai t hitung sebesar 1,021 dengan sig 0,310. Hal ini berarti t hitung < dari t tabel (1,021 < 1,661) maka H0 diterima dan H1 ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel modal terhadap pendapatan nelayan.

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel bebas secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel terikat. Jika F hitung > F tabel atau sig < 0,05 maka artinya dapat disimpulkan bahwa variabel pendidikan, budaya dan modal berpengaruh secara simultan terhadap variabel pendapatan nelayan.

Tabel 4. 29 Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14,933	3	4,978	1,419	,242 ^b
	Residual	315,673	90	3,507		
	Total	330,606	93			

a. Dependent Variable: PENDIDIKAN

b. Predictors: (Constant), MODAL , BUDAYA, PENDIDIKAN

Sumber: Hasil Output SPSS 22, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai F hitung diperoleh sebesar 1,419 sedangkan nilai F tabel ($df_1 = 4 - 1 = 3$; $df_2 = 94 - 4 = 90$) maka F tabel sebesar 2,71, artinya $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,419 < 2,71$). Atau bisa juga dilihat dari nilai signifikan dan dibandingkan dengan $\alpha = 5\% = 0,05$. Nilai Sig. $0,242 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti pendidikan, budaya, dan modal secara bersamaan tidak memiliki pengaruh terhadap pendapatan nelayan.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat dijelaskan hal-hal sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa Hipotesis pertama menunjukkan bahwa variabel Pendidikan (X_1) tidak berpengaruh terhadap pendapatan nelayan berdasarkan persamaan regresi yang menunjukkan bahwa variabel pendidikan (X_1) mempunyai arah koefisien regresi negative yaitu $b = -0,175$ yang berarti bahwa apabila pendidikan mengalami

peningkatan 1% maka pendapatan nelayan akan meningkat sebesar-17,5% dengan asumsi variabel independen yang lain konstan. Pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan nelayan. Berdasarkan hasil regresi terlihat bahwa variabel pendapatan memiliki nilai t hitung sebesar -1,733 dengan hal ini dibuktikan dengan nilai sig 0,087 > dari 0,05 bahwa tingkat pendidikan tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendapatan nelayan.

2. Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa hipotesis kedua menyatakan bahwa budaya (X₂) tidak berpengaruh terhadap pendapatan nelayan berdasarkan persamaan regresi yang menunjukkan bahwa variabel budaya (X) mempunyai arah koefisien regresi yaitu $b = 0,165$ yang berarti bahwa apabila budaya mengalami peningkatan 1% pendapatan nelayan akan meningkat 16,5% dengan asumsi variabel independen yang lain konstan. Berdasarkan hasil regresi terlihat variabel budaya memiliki nilai t hitung sebesar 1.539 dengan nilai sig 0,127 > dari 0,05 hal ini menunjukkan bahwa budaya tidak memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap pendapatan nelayan
3. Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa hipotesis kedua menyatakan bahwa modal (X₃) tidak berpengaruh terhadap pendapatan nelayan berdasarkan persamaan regresi yang menunjukkan bahwa variabel modal (X₃) mempunyai arah koefisien regresi yaitu $b = 0,139$ yang berarti bahwa apabila modal mengalami peningkatan 1% pendapatan nelayan akan meningkat 13,9% dengan asumsi variabel independen yang lain konstan.

Berdasarkan hasil regresi terlihat variabel budaya memiliki nilai t hitung 1,021 dengan nilai sig 0,310 > 0,05 hal ini menunjukkan bahwa modal tidak memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap pendapatan nelayan.

4. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa variabel memiliki beta yang paling tinggi adalah sebesar 16,5% artinya variabel Y (pendapatan) lebih banyak dipengaruhi oleh variabel X2 (budaya) dibandingkan dengan variabel-variabel lainnya. Koefisien yang dimiliki oleh variabel X2 memiliki nilai yang paling besar, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kualitas yang dihasilkan dari variabel budaya maka semakin baik pendapatan nelayan. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan H1 ditolak, hal ini berarti variabel-variabel tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan nelayan.